BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya hidup didaerah perdesaan sehingga dengan kondisi ini perkembangan industri di Indonesia ini cenderung mengarah ke pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Teknologi yang digunakan cenderung sederhana, disebabkan potensi tenaga kerja dari masyarakat sekitar lebih banyak digunakan untuk bekerja dalam sektor ini. Secara nasional UMKM memiliki peranan yang cukup penting. Dalam sektor industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, dengan potensinya yang besar dapat menciptakan banyak lapangan kerja, selain itu kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto dalam sektor ekonomi cukup stabil (Ernani, 2011).

Sumatera Barat merupakan daerah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, tingginya angka wisatawan ini akan mempengaruhi mata pencarian masyarakat untuk berkreasi dan memanfaatkan peluang yan ada ini, dari sekian banyak industri yang ada yang bergerak diberbagai bidang, ada itu indutri jasa, industri makanan ringan, industri tektil dan sebagainya. Sangat banyak alternative yang dapat dilakukan masyarakat dalam memilih dalam melakukan produksi, karena kota wisata indutri makanan menjadi salah satu pilihan menarik masyarakat kota dalam melakukan produksi. Sehingga di

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Sumatera Barat banyak sekali usaha-usaha kecil. Selain makanan ringan, industri jasa seperti perhotelan, industri kerajinan tangan dan masih banyak yang lainnya. Sektor pertanian cukup menjanjikan di Sumatera Barat salah satunya singkong, sehingga jika dilihat banyak usaha-usaha mikro yang bergerak dibidang pengolahan singkong.

Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota tujuan wisatawan bila berkunjung di Sumatera Barat, bagaimana tidak ini bisa dilihat dalam tahun 2017 dimana target pemerintah kota kunjungan wisatawan akan mencapai 600.000 orang dalam tahun 2017, ternyata diakhir tahun 2017 jumlah wisatawan berkunjung ke kota Bukittinggi jumlahnya sudah mencapai 1.030.000 wisatawan. Bila dilihat 2011 wisatawan yang berkunjung ke kota Bukittinggi adalah 358.857(Afifah, 2012). Kota Bukittinggi terdapat cukup banyak UMKM yang bergerak membuat kerupuk sanjai, karena oleh-oleh khas daerah ini salah satunya kerupuk sanjai. Dengan tingginya kunjungan wisatawan ke kota Bukittinggi ini membuat peluang UMKM dalam menjual produknya sangat tinggi, ini akan mendorong UMKM kecil dibidang kerupuk sanjai berkembang dengan baik dan lebih maju lagi. Jika kita perhatikan kota Bukittinggi maka akan dilihat sangat banyak orang menjual oleh-oleh khas minang seperti kerupuk berbagai macam jenis kerupuk, rakik kacang, sanjai, kerupuk jangek dan sebagainya. Berbagai macam alasan pengusaha kecil dalam mendirikan usaha diantaranya ada faktor keturunan/warisan, bahkan karena pendidikan yang rendah juga membuat orang membuka usaha kecil (Tulus Tambunan, 2012)

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Dalam mengembangan usaha kerupuk semuanya tidak akan lepas dari inovasi-inovasi dalam produknya yang memuat produk berkembang dengan baik, mungkin itu dari segi rasa, kemasan, dan banyak yang lainnya, ataupun dari segi pengolahan juga sangat dibutuhkan, penggunaan mesin, alat-alat baru. Inovasi merupakan sebuah keharusan untuk usaha yang komersial, tidak hanya mengkap peluang baru, juga mengembangkan produk yang dihasilkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif produk (Afifah, 2012).

Inovasi dari segi produk yang dihasilkan besar pengaruhnya terhadap perkembangan usaha, tentunya inovasi dari segi proses sangat diperlukan, karena berinovasi dalam proses produksi akan mampu menghasilkan produk dengan biaya yang rendah ataupun memakan waktu yang lebih cepat. Jika hal ini dilakukan akan mampu membuat industri bertahan dengan baik dipasaran.

Untuk sebuah produk diperlukan kreatifitas dan inovasi yang berkelanjutan dalam membantu kelancaran usaha dan menjaga produk tetap mampu bersaing dipasaran. (Harisudin.dkk, 2017). Selain inovasi yang berasal dari pengusaha itu sendiri, tentunya diadakan program pelatihan bagi calon pengusaha bisa juga dianggap suatu yang penting yang dapat meningkatkan produktifitas dari usaha itu sendiri.

Kota Bukittinggi terdiri dari 3 kecamatan dimana kecamatan Mandiangin Koto Selayan, kecamatan Guguak Panjang, kecamatan Aua Birugo Tigobaleh, dari tiga kecamatan ini pengusaha kerupuk sanjai rata-rata berada dikecamatan Mandiangin Koto Selayan. Pada tahun 2013 usaha kerupuk sanjai itu berjumlah 65 pengusaha yang membuat kerupuk sanjai, sedangkan untuk 2016

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

jumlahnya kurang lebih 50 pengusaha, jumlahnya semakin berkurang seharusnya pengusaha lebih banyak karena kunjungan wisata ke Bukittinggi sangat tinggi, dari hasil observasi penyebabnya adalah masuknya kerupuk dari luar kota Bukittinggi dengan harga lebih murah, jenis kerupuk yang dihasilkan tidak bervariasi dan juga masih banyaknya pengusaha yang belum menggunakan mesin dalam proses produksinya sehingga harganya menjadi tinggi.

Berdasarkan kondisi diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Inovasi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Kerupuk Sanjai di Kota Bukittinggi"**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Pengaruh inovasi terhadap usaha Kerupuk sanjai di kota Bukittinggi?

B. Apa Implikasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan UMKM kerupuk sanjai Kota Bukittinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang dijadikan tujuan penelitian sebagai berikut:

A. Mengumpulkan data serta melakukan pengkajian terhadap pengaruh inovasi terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Kerupuk Sanjai yang ada di kota Bukittinggi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

B. Merumuskan kebijakan yang dapat membantu berkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Kerupuk khususnya pengusaha kerupuk sanjai yang ada di kota Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

A. Manfaat Teoritis

Melatih kemampuan penulis untuk melakukan penelitian secara ilmiah dan merumuskannya dalam bentuk tertulis.

B. Manfaat Metodologi

Memberi kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai hal – hal yang memperngaruhi perkembangan usaha khususnya usaha kerupuk sanjai yang ada di kota Bukittinggi.

C. Manfaat Kebijakan

Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah khususnya khususnya kota Bukittinggi Sumatera Barat dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk khususnya usaha kerupuk sanjai dapat berkembang dengan baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan ini adalah Sumatera Barat terutama kota Bukittinggi dimana di kota ini terdapat cukup banyak penjual

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

kerupuk sanjai sesuai dengan penelitian yang akan dibuat penulis, selain kota ini kota wisata daerah yang dijadikan ruang lingkup ini potensial untuk melakukan perdagangan karena kunjungan wisata. Pada prinsipnya wisatawan yang berkunjung mereka membutuhkan makanan, selain itu mereka juga membutuhkan cendramata yang bisa dibawa ke kampung asal baik berupa kerjinan tangan, bisa juga berupa makanan khas daerah tersebut.

Penulis lebih berfokus pada inovasi dari pengusaha kerupuk sanjai yang ada di kota Bukittinggi, meski akan ada variabel lain yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha kerupuk ini yaitu pelatihan yang pernah dilakukan oleh pengusaha sehingga usaha dapat dijalankan dan sebagainya yang mempengaruhi kelanjutan usaha. Dalam penelitian ini penulis akan turun langsung ke lapangan untuk menyebar kuisioner dan melakukan wawancara lansung.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari enam sub bab yang meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Literatur

Bab ini berisi tentang teori-teori dan tinjauan literature pendukung yang berkaitan dengan perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan

Menengah), selanjutnya berkaitan juga dengan inovasi dalam berwirausaha, ataupun pelatihan bagi UMKM yang pernah dilakukan. Kemudian dilakukan penyusunan sebuah hipotesa yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian dimana peneliti juga menjelaskan dari mana data dan sumber data didapatkan, lalu menjelaskan waktu dan tempat penelitian. Peneliti juga menjelaskan metode pengumpulan data, sampai dengan pengujian analisis yang dilakukan dalam penelitian nantinya.

BAB IV : Gambaran Umum

Bab ini menjelaskan perkembangan daerah penelitian yang akan penulis teliti, juga menjelaskan kondisi terbaru terkait variabel yang akan diteliti.

BAB V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menjabarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data yang terdiri dari analisis descriptive terkait hasil penelitian, lalu beberapa pengujian diantaranya: uji validitas, uji reablitas data, uji dengan cosstab. Selanjutnya peneliti memberikan pembahasan terkait penelitian ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini yang terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari pembahasan pada bab-bab yang sebelumnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA